

ABSTRAK

Diabetes Mellitus (DM) merupakan penyakit metabolik berupa kumpulan gejala akibat meningkatnya jumlah kadar gula dalam darah (hiperglikemia) yang disebabkan karena kelainan sekresi pada insulin, kerja insulin atau bahkan keduanya. DM tipe 2 merupakan DM yang disebabkan karena penurunan jumlah insulin yang di produksi. Pada penderita DM jika kadar glukosa melebihi ambang batas maka glukosa akan dieksresikan ke urine karena ginjal tidak dapat menampung kadar glukosa yang berlebih sehingga menyebabkan glukosaria. Selain glukosaria, protein urine yang ringan menunjukkan mulai terjadinya gangguan pada ginjal dimulai dengan adanya mikroalbuminuria, lalu berkembang menjadi proteinuria.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran hasil pemeriksaan glukosa dan protein urin pada penderita DM tipe 2 di RSUD Pasar Rebo Jakarta Timur.. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis data sekunder menggunakan data sekunder penderita DM tipe 2 yang disajikan dalam bentuk tabel disertai narasi. Data yang digunakan sebanyak 100 orang penderita DM tipe 2 yang melakukan pemeriksaan glukosa urin dan protein urin. Pengambilan data dilakukan di laboratorium RSUD Pasar Rebo bulan Januari – Juni 2024.

Didapatkan hasil pemeriksaan glukosa urin dan protein urin pada penderita DM tipe 2 : kelompok Pra lanjut Usia (45-59 tahun), kelompok Dewasa (19-44 tahun) dan Lansia (usia 60 tahun ke atas), yaitu sebanyak 43% (43 penderita). Perempuan 54% (54 penderita), laki-laki 46% (46 penderita). Dari 100 penderita DM Tipe 2 didapatkan Glukosa urin positif sebesar 100% (100 penderita) dan protein urin positif sebesar 75% (75 penderita) dari 100 penderita.

Kata Kunci : Diabetes Mellitus Tipe 2, Glukosa Urin, Protein Urin,
Tahun : 2014-2024
Kepustakaan : 22

ABSTRACT

Diabetes Mellitus (DM) is a metabolic disease in the form of a collection of symptoms due to increased blood sugar levels (hyperglycemia) caused by abnormalities in insulin secretion, insulin action or even both. Type 2 DM is DM caused by a decrease in the amount of insulin produced. In patients with DM, if glucose levels exceed the threshold, glucose will be excreted into the urine because the kidneys cannot accommodate excess glucose levels, causing glucosuria. In addition to glucosuria, mild urine protein indicates the onset of kidney disorders starting with microalbuminuria, then progressing to proteinuria.

This study aims to determine the description of the results of urine glucose and protein examination in patients with type 2 DM at Pasar Rebo Hospital, East Jakarta. The method used is descriptive method of secondary data analysis using secondary data of type 2 DM patients presented in tabular form accompanied by narration. The data used were 100 people with type 2 DM who tested urine glucose and urine protein. Data collection was carried out at the Pasar Rebo Regional Hospital laboratory from January to June 2024.

The results of urine glucose and urine protein examination in patients with type 2 DM: Pre-elderly group (45-59 years), Adult group (19-44 years) and Elderly (age 60 years and over), namely 43% (43 patients). Female 54% (54 patients), male 46% (46 patients). Of the 100 patients with Type 2 DM, positive urine glucose was 100% (100 patients) and positive urine protein was 75% (75 patients) of 100 patients.

Keywords : Type 2 Diabetes Mellitus, Urine Glucose, Urine Protein,
Year : 2014-2024
Literature : 22